



## Tinjauan Konseptual Inovasi Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi

Sartika<sup>1\*</sup>, Husnul Khatimah<sup>2</sup>, Karoma<sup>3</sup>, Fajri Ismail<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

E-mail: [satrika51@guru.sd.belajar.id](mailto:satrika51@guru.sd.belajar.id)

### ABSTRACT

*This research aims to conduct a conceptual review of innovation in Islamic religious education as an effort to face the challenges of globalisation. Using the literature study method, this research examines and analyses related literature to explore the concept of innovation in Islamic religious education holistically. The results show that innovations in Islamic religious education include aspects of curriculum and learning materials, learning methods and approaches, utilisation of information and communication technology (ICT), as well as the role of teachers and Islamic education institutions. These innovations contribute to preparing the younger generation to face the challenges of globalisation, through the development of 21st century skills, tolerance and cross-cultural understanding, digital literacy and technology skills, and lifelong learning. This study suggests the need for integrated curriculum development, teacher training, provision of supporting infrastructure, and collaboration between stakeholders to encourage innovation in Islamic religious education.*

**Keywords:** Conceptual Review, Education Innovation, Islamic Religious Education, Globalisation

Copyright © 2024, BEDELAU.  
All rights reserved.

### PENDAHULUAN

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. (Susanna, 2021: 72) Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak luput dari dampak globalisasi ini, dimana tantangan globalisasi mengharuskan adanya inovasi dalam metode dan pendekatan pembelajaran untuk memastikan relevansi dan efektivitas pendidikan agama dalam konteks dunia yang terus berubah (Suryadi, 2013). Inovasi dalam pendidikan agama Islam diperlukan untuk menjawab tantangan-tantangan seperti teknologi informasi yang semakin maju, interaksi budaya yang semakin intens, dan perubahan nilai-nilai sosial yang cepat (Hidayat, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi pentingnya inovasi dalam pendidikan agama Islam. Nugroho menekankan perlunya mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran agama Islam untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa (Nugroho, 2018). Sementara itu, Hafidah menyoroti pentingnya pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. (Hafidah, 2019) Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada aspek tertentu dari inovasi pendidikan agama Islam, seperti penggunaan media digital atau metode pembelajaran tertentu.

Meskipun banyak penelitian telah dilakukan mengenai inovasi dalam

pendidikan agama Islam, terdapat beberapa gap yang belum banyak dijelajahi. Pertama, sebagian besar penelitian berfokus pada aspek praktis dari inovasi tanpa memberikan perhatian yang cukup pada kerangka konseptual dan teoritis yang mendasari inovasi tersebut (Maulana, 2019). Kedua, penelitian yang ada seringkali tidak mengaitkan inovasi pendidikan agama Islam dengan konteks globalisasi secara spesifik, padahal globalisasi membawa tantangan unik yang memerlukan pendekatan yang berbeda (Kurniawan, 2020). Ketiga, terdapat kurangnya penelitian yang menilai efektivitas jangka panjang dari inovasi-inovasi yang telah diterapkan, khususnya dalam mengukur dampaknya terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai Islam di kalangan siswa (Susanti, 2018).

Penelitian ini menawarkan beberapa kontribusi baru yang signifikan. Pertama, penelitian ini akan menyusun kerangka konseptual yang komprehensif mengenai inovasi dalam pendidikan agama Islam yang relevan dengan tantangan globalisasi. Kedua, penelitian ini akan mengaitkan konsep inovasi pendidikan dengan teori-teori globalisasi, memberikan perspektif baru yang belum banyak dibahas dalam literatur sebelumnya (Rahmawati, 2017). Ketiga, penelitian ini akan mengevaluasi inovasi-inovasi yang telah diterapkan dengan pendekatan holistik, mempertimbangkan aspek teoretis dan praktis serta dampaknya dalam jangka panjang.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan literatur untuk melakukan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian (Zed, 2008). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, mensintesis, dan

menganalisis temuan-temuan utama dari studi-studi sebelumnya yang telah dilakukan tentang konsep inovasi dalam pendidikan agama Islam dan tantangan globalisasi.

Pencarian sumber literatur dilakukan secara sistematis melalui basis data akademik dan perpustakaan daring yang relevan. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup istilah-istilah (Anggito & Setiawan, 2018) seperti "inovasi pendidikan agama Islam", "tantangan globalisasi", "pendidikan Islam di era modern", dan sejenisnya. Sumber literatur yang relevan diperoleh dari jurnal akademik, buku, laporan riset, dan dokumen-dokumen lain yang dipublikasikan dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.

Sumber-sumber literatur yang terpilih harus memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas, dan bahasa publikasi (Mahanum, 2021). Setelah itu, sumber-sumber literatur tersebut akan dianalisis untuk mengidentifikasi pandangan, konsep, teori, dan temuan-temuan penelitian yang relevan dengan topik penelitian.

Analisis data dilakukan dengan memeriksa dan mensintesis temuan-temuan utama dari sumber-sumber literatur yang terpilih (Wijaya & Helaluddin, 2019). Data yang diperoleh dari literatur akan dianalisis untuk mengidentifikasi pandangan, konsep, teori, dan temuan-temuan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu, akan dicari juga kesenjangan pengetahuan (gap) yang belum dijelaskan atau diteliti secara memadai dalam literatur yang ada.

Temuan dari analisis literatur akan disajikan secara sistematis dalam laporan penelitian. Ini akan mencakup ringkasan temuan utama, pemetaan konsep, dan

penjelasan tentang bagaimana temuan-temuan literatur tersebut berkontribusi pada pemahaman tentang konsep inovasi dalam pendidikan agama Islam dan cara menghadapi tantangan globalisasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Konsep Inovasi Pendidikan Agama Islam**

Melalui beberapa artikel yang sudah ditelaah, menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan agama Islam meliputi beberapa aspek utama yakni kurikulum dan materi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, dan peran guru serta lembaga pendidikan.

Inovasi dalam kurikulum dan materi pembelajaran agama Islam diperlukan untuk memastikan bahwa materi yang diajarkan relevan dengan konteks kekinian dan dapat menjawab tantangan globalisasi (Alwi, 2020: 6). Integrasi nilai-nilai Islam dengan pengetahuan umum, seperti sains, teknologi, dan isu-isu global menjadi penting untuk mencetak generasi Muslim yang siap menghadapi tantangan zaman.

Begitu juga metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan pembelajaran kolaboratif dapat mendorong partisipasi aktif siswa serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah (Hafidah, 2019: 38). Pendekatan kontekstual dan relevan dengan kehidupan nyata juga penting untuk membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian, pemanfaatan TIK dalam pembelajaran agama Islam seperti media digital, aplikasi pembelajaran, dan platform online, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. TIK juga dapat membuka akses ke sumber belajar yang lebih luas dan memfasilitasi

pembelajaran jarak jauh, yang sangat relevan dengan tantangan globalisasi (Nugroho, 2018).

Inovasi dalam pendidikan agama Islam juga memerlukan dukungan dari guru dan lembaga pendidikan Islam (Suharto, 2021). Guru perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai untuk menerapkan metode dan pendekatan pembelajaran yang inovatif (Alwi, 2020). Sementara itu, lembaga pendidikan Islam harus menyediakan infrastruktur dan lingkungan yang mendukung inovasi, seperti fasilitas teknologi, pelatihan guru, dan kebijakan yang mendorong kreativitas dan inovasi.

### **Kontribusi Inovasi dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi**

Inovasi dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan globalisasi, antara lain:

*Pertama*, keterampilan abad ke-21: Inovasi dalam metode pembelajaran, seperti pembelajaran kolaboratif dan berbasis proyek, dapat mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang sangat diperlukan, seperti keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, komunikasi, dan kolaborasi (Zulfikar, 2020).

*Kedua*, toleransi dan pemahaman lintas budaya: Kurikulum dan materi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan umum dan isu-isu global dapat meningkatkan pemahaman dan toleransi terhadap keragaman budaya dan perspektif (Zulfikar, 2020). Hal ini sangat penting dalam menghadapi tantangan globalisasi yang menuntut kemampuan untuk berinteraksi dan bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang beragam (Suharto, 2021).

*Ketiga*, literasi digital dan keterampilan teknologi: Pemanfaatan TIK

dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknologi siswa, yang sangat diperlukan dalam era digital dan globalisasi saat ini.

*Keempat*, Inovasi dalam pendidikan agama Islam yang mendorong kemandirian belajar, kemampuan berpikir kritis, dan keterampilan dalam mengakses sumber belajar yang beragam, dapat memfasilitasi proses pembelajaran sepanjang hayat, yang menjadi kunci utama dalam menghadapi tantangan globalisasi yang terus berkembang.

## PENUTUP

### Simpulan

Tinjauan konseptual ini telah mengeksplorasi inovasi dalam pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk menghadapi tantangan globalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi dalam pendidikan agama Islam meliputi beberapa aspek utama, yaitu kurikulum dan materi pembelajaran, metode dan pendekatan pembelajaran, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta peran guru dan lembaga pendidikan Islam.

Inovasi dalam kurikulum dan materi pembelajaran agama Islam diperlukan untuk memastikan relevansi dengan konteks kekinian dan tantangan global. Metode pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan kolaboratif, dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa serta mengembangkan keterampilan abad ke-21. Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran agama Islam dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, serta membuka akses ke sumber belajar yang lebih luas.

Inovasi dalam pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan globalisasi. Hal ini mencakup

pengembangan keterampilan abad ke-21, toleransi dan pemahaman lintas budaya, literasi digital dan keterampilan teknologi, serta pembelajaran sepanjang hayat.

### Saran

Penelitian ini hanya terbatas pada tinjauan literatur terhadap inovasi pendidikan agama Islam dalam menghadapi tantangan globalisasi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi implementasi praktis dari inovasi pendidikan agama Islam di berbagai konteks dan lembaga pendidikan, serta untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam proses penerapannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. R. (2020). Pendidikan Agama Islam Dalam Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 1–12.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Jejak.
- Hafidah, N. (2019). Inovasi Pembelajaran Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 35–48.
- Hidayat, N. (2017). Globalisasi Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1–12.
- Kurniawan, F. (2020). Tantangan Globalisasi Terhadap Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 32(1), 55–70.
- Mahanum, M. (2021). Literature Review. *Alacrity: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 1–10.
- Maulana, R. (2019). Inovasi Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 22(3), 245–260.
- Nugroho, A. (2018). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran

- Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 75–85.
- Rahmawati, D. (2017). Konsep Inovasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 18(1), 23–34.
- Suharto, T. (2021). Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam: Menyongsong Era Globalisasi. *Jurnal Pendiidkan Islam*, 8(1), 21–34.
- Suryadi, A. (2013). Inovasi Pendidikan Di Indonesia: Antara Harapan Dan Kenyataan. *Jurnal Pendidikan*, 14(2), 115–130.
- Susanna. (2021). Kepribadian Guru PAI Serta Tantangan Globalisasi. *Jurnal Mudarrisuna*, 1(1), 71–89.
- Susanti, E. (2018). Evaluasi Inovasi Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 10(2), 78–89.
- Wijaya, H., & Helaluddin. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Zulfikar, M. (2020). Peran Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Agama Islam Di Era Digital. *Jurnal Studi Agama*, 4(2), 87–101.